

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2013-2015” Oleh Maria Novita Olin dengan NIM: 2016-01-02320 di bawah bimbingan Bpk. Adrie Putra.

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran yang digunakan untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal digunakan untuk memperoleh aset tetap Pemerintah Daerah seperti peralatan, infrastruktur, dan aset tetap lainnya. Aset tetap yang dimiliki pemerintah daerah sebagai akibat adanya belanja modal merupakan syarat utama dalam memberikan pelayanan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap Belanja Modal di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2013-2015 dan mengetahui fenomena yang terjadi dalam pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Adanya ketimpangan dalam kebijakan anggaran karena Pendapatan Asli Daerah lebih banyak digunakan untuk membiayai Belanja Rutin dari pada untuk membiayai Belanja Modal seperti terlihat pada hasil analisis deskriptif yaitu rasio perbandingan antara Belanja Modal dengan jumlah PAD, DAU dan DAK yaitu besarnya dana PAD, DAU dan DAK yang dialokasikan untuk Belanja Modal tahun 2013 – 2015 tidak mencapai 50%. Artinya tinggi rendahnya PAD pada periode ini tidak berimplikasi pada besarnya alokasi belanja modal daerah.

Pemerintah daerah pada 21 kabupaten/kota di Provinsi NTT belum mampu melaksanakan semua urusan pemerintahan dan pembangunan dengan bertumpu pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dimana jumlah PAD yang diperoleh selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2013 – 2015 lebih kecil bila di banding dengan jumlah DAU dan DAK yang bersumber dari pemerintah pusat.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus.

ABSTRACT

In this research is entitled "The Effect of General Allocation Funds and Special Allocation Funds, Regional Income to Capital Expenditures in East Nusa Tenggara Province 2013-2015" By Maria Novita Olin, NIM: 2016-01-02320 with the guidance under by Mr. Adrie Putra.

The Capital expenditure is the budget of used for the acquisition of fixed assets and other assets that provide more benefits than the method of accounting. The Capital expenditures are used to obtain fixed assets of local government such as equipment, and other fixed assets infrastructure. The fixed Asset owned by the local government as a result of capital expenditure is a requirement in providing public services.

The Purpose This study to determine of the effect of PAD, DAU, and DAK on Capital Expenditure 2013-2015 in East Nusa Tenggara Province, and how to know the phenomenon that occurs in the management of local finance in East Nusa Tenggara Province. The results test conducted show that there is inequality in budget policy because the Original Regional Revenue is more widely used to finance Routine Expenditure than to finance the Capital Expenditure as seen on result of descriptive analysis that ratio of comparison between Capital Expenditure with the amount of PAD, DAU and DAK that the amounting of PAD funds, DAU and DAK allocated for Capital Expenditure does not reach 50% on the year 2013-2015. The Mearnings That the high PAD in this period does not reflect the large allocation of regional capital expenditures.

The local governments of 21 districts/municipalities in around East Nusa Tenggara (NTT) Province have not been able to implement all government and developmental funding with local revenue (PAD) obtained in the amount of PAD earned over the next few years from 2013 to 2015 smaller than the amount of DAU and DAK sourced from central government.

Keywords: The Regional Revenue, The General Allocation Fund, The Special Allocation Fund.